

## **ABSTRAK**

Mega Indah Lestari , 126101201024, Edukasi Produk Halal Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ditinjau dari Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi kasus UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I.

Kata Kunci: Edukasi Produk Halal, UMKM, Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa UMKM yang belum mendaftarkan produknya untuk mendapat Jaminan berupa sertifikasi halal, khususnya para UMKM yang ada di kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Seperti halnya yang terletak di Desa Plosokandang, pelaku usaha Kerupuk Udang Sari Rasa belum tertera logo halal pada kemasan produk. Hal tersebut perlu diketahui, sejauh mana edukasi tentang produk halal ini diterima dan dipraktekkan oleh mereka, apakah memang mereka belum paham terkait adanya kewajiban jaminan produk halal, atau memang mereka yang acuh terhadap peraturan tersebut.

Fokus penelitian tentang edukasi produk halal terhadap UMKM. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana Edukasi Produk Halal terhadap UMKM di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana tinjauan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal terhadap Edukasi Produk Halal di UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Edukasi Produk Halal di UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan edukasi produk halal terhadap UMKM di kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk menganalisis tinjauan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal terhadap edukasi produk halal di UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk menganalisis tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap edukasi produk halal di UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah Yuridis-empiris serta menggunakan pendekatan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan Teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian Pengecekan Keabsahan Data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Teknik, waktu, dan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaku usaha UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sudah tereduksi dengan adanya kewajiban mendaftarkan produk usahanya di BPJPH. Jika dikaitkan Kesadaran hukum, Pelaku usaha Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini masih belum sepenuhnya tinggi, karena mereka juga sudah tereduksi dan faham, namun 3 dari 4 pelaku usaha masih belum ada tindakan. 2) Bahan-bahan yang digunakan oleh Pelaku usaha UMKM Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam mengolah produk sudah mendapat izin BPOM, P-IRT, dan berlabel halal. Dalam hal ini pelaku usaha UMKM Kerupuk udang Sari Rasa, Brownies (Rhiis Brownies), dan Geprek Aamiin belum menjalankan kewajiban peraturan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dan pelaku usaha jus buah belum menjalankan peraturan dengan benar yaitu sudah memiliki sertifikasi halal namun belum memasang logo halal pada kemasan atau gerobaknya. 3) Dalam Hukum Ekonomi Syariah tidak ada dalil, hadis maupun pendapat ulama yang mengatakan bahwa harus mengonsumsi makanan dan minuman yang berlabel halal. Namun harus dipastikan kehalalannya mulai dari bahan-bahan (dzat) yang digunakan dalam mengolah produk, cara memperoleh, mengolah serta prosesnya. Pelaku usaha UMKM kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung sudah dijamin kehalalannya dari dzat, cara memperoleh serta proses pengolahannya, serta mereka juga sudah melakukan kegiatan jual beli berdasarkan Sembilan prinsip yang ada dalam Hukum Ekonomi Syariah yaitu *al'adl*, *al-nubuwwah*, *al-ma'ad*, *al-ukhuwwah*, *al-mas'ulliyah*, *al-hurriyat al-aqdi*, *al-wasatiyyah*, dan *al-faidah*.

## ABSTRACT

Mega Indah Lestari , 126101201024, Halal Product Education for Micro, Small and Medium Enterprises in terms of Law Number 33 of 2014 on Halal Product Guarantee and Sharia Economic Law (Case Study of UMKM Kedungwaru District Tulungagung Regency), Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g., M.H.I.

Keywords: halal product education, MSMEs, Law Number 33 year 2014 on Halal Product Guarantee, Sharia Economic Law.

This research is motivated by the existence of some SMEs that have not registered their products to get a guarantee in the form of halal certification, especially SMEs in the District Kedungwaru Tulungagung. As well as located in the village of Plosokandang, Sari Rasa shrimp crackers businesses have not listed the halal logo on the product packaging. It is necessary to know the cause, the extent to which education about halal products is accepted and practiced by them, whether they do not understand related to the obligation to guarantee halal products, or indeed those who are indifferent to the regulation.

Focus of research on halal product education for MSMEs. The questions in this study are as follows: 1) How is Halal Product Education for MSMEs in Kedungwaru District, Tulungagung Regency? 2) How is the review of Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee on Halal Product Education in MSMEs Kedungwaru District Tulungagung Regency? 3) How is the review of Sharia Economic Law on Halal Product Education in MSMEs in Kedungwaru District, Tulungagung Regency? The objectives of this study are: 1) to describe halal product education for MSMEs in Kedungwaru district, Tulungagung Regency. 2) to analyze the review of Law No. 33 of 2014 on Halal Product Assurance on halal product education in MSMEs Kedungwaru District Tulungagung Regency. 3) to analyze the review of Sharia Economic Law on halal product education in MSMEs Kedungwaru District Tulungagung Regency.

The type of research used in the researcher is juridical-empirical and qualitative method approach. Data collection techniques used in this study in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. While the technical data analysis used is data collection, data condensation, data presentation, and conclusion. Then checking the validity of the Data used is the triangulation of sources, techniques, time, and theory.

The results of this study indicate that: 1) MSME business actors Kedungwaru District Tulungagung have been educated by the obligation to register their business products in BPJPH. When it comes to legal awareness, Business actors in

Kedungwaru District, Tulungagung Regency are still not fully high, because they have also been educated and understand, but 3 out of 4 business actors still have no action. 2) the materials used by MSME businesses in Kedungwaru District, Tulungagung Regency in processing products have received permission from BPOM, P-IRT, and are labeled halal. In this case, the MSME business actors of Sari Rasa shrimp crackers, Brownies (Rhiis Brownies), and Geprek Aamiin have not carried out the regulatory obligations of Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee, and the fruit juice business actors have not carried out the regulations correctly, namely they already have halal certification but have not installed the halal logo on the packaging or cart. 3) in Sharia Economic Law there is no proposition, hadith or opinion of scholars who say that you must consume food and drinks labeled halal. However, it must be ensured that it is halal starting from the ingredients (essence) used in processing the product, how to obtain, process and process it. UMKM businesses in kedungwaru district, Tulungagung Regency have guaranteed the legality of the essence, how to obtain and process the processing, and they have also carried out buying and selling activities based on nine principles in Sharia Economic Law, namely Al'adl, al-nubuwwah, al-Ma'ad, al-ukhuwwah, al-Mas'ulliyah, Al-hurriyat al-aqdi, al-wasatiyyah, and al-faidah..

## الملخص

ميجا إنداه ليستاري ، ١٢٦١٠١٢٠١٠٢٤ ، تعليم المنتجات الحلال للمؤسسات الصغرى والصغيرة والمتوسطة من حيث القانون رقم ٣٣ لعام ٢٠١٤ بشأن ضمان المنتجات الحلال والقانون الاقتصادي الشرعي (دراسة حالة لمنطقة أمكم كيدونغوارو تولونغاغونغ ريغيسي) ، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، السيد علي رحمة الله جامعة الدولة الإسلامية تولونغاغونغ ، مستشار: دكتور. قطب الدين أيبك ، عالم ديني . ماجستير في الشريعة الإسلامية

الكلمات المفتاحية: تعليم المنتجات الحلال ، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، القانون رقم ٣٣ لعام ٢٠١٤ بشأن ضمان المنتجات الحلال ، القانون الاقتصادي الشرعي.

هذا البحث مدفوع بوجود بعض الشركات الصغيرة والمتوسطة التي لم تسجل منتجاتها للحصول على ضمان في شكل شهادة حلال ، وخاصة الشركات الصغيرة والمتوسطة في منطقة كيدونجوارو تولونججونج. وكذلك تقع في قرية بلوسوكاندانغ ، لم تدرج شركات المفرقات الروبيان ساري راسا شعار الحلال على عبوة المنتج. من الضروري معرفة السبب ، ومدى قبول وممارسة التثقيف حول المنتجات الحلال من قبلهم ، سواء كانوا لا يفهمون ما يتعلق بالالتزام بضمان المنتجات الحلال ، أو في الواقع أولئك الذين لا يباليون باللائحة.

تركيز البحث على تعليم المنتجات الحلال للمنشآت الصغرى والصغيرة والمتوسطة. الأسئلة في هذه الدراسة هي كما يلي: (١) كيف يتم تعليم المنتجات الحلال للمشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة في منطقة كيدونجوارو ، تولونججونج ريغيسي؟ (٢) كيف يتم مراجعة القانون رقم ٣٣ من ٢٠١٤ على ضمان المنتجات الحلال على تعليم المنتجات الحلال في منطقة كيدونغوارو الصغيرة والمتوسطة تولونغاغونغ ريغيسي؟ (٣) كيف يتم استعراض الشريعة القانون الاقتصادي على تعليم المنتجات الحلال في المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة في منطقة كيدونجوارو ، تولونججونج ريغيسي؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) لوصف تعليم المنتجات الحلال للمنشآت الصغرى والصغيرة والمتوسطة في منطقة كيدونجوارو ، تولونججونج ريغيسي. (٢) تحليل مراجعة القانون رقم ٣٣ لعام ٢٠١٤ بشأن ضمان

المنتجات الحلال بشأن تعليم المنتجات الحلال في منطقة تولونجاونج ريجنسي. ٣) لتحليل مراجعة  
الشرعية القانون الاقتصادي على تعليم المنتجات الحلال في منطقة كيدونغوارو تولونغونغ ريجنسي.

نوع البحث المستخدم في البحث هو نهج الطريقة القانونية التجريبية والنوعية. تقنيات جمع  
البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل مراقبة ومقابلات متعمقة وتوثيق. في حين أن تحليل  
البيانات الفنية المستخدمة هو جمع البيانات ، وتكثيف البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاج. ثم  
التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو تثلث المصادر والتقنيات والوقت والنظرية.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) وقد تم تثقيف الجهات الفاعلة الأعمال الصغيرة  
والمتوسطة كيدونغوارو منطقة تولونغونغ من الالتزام بتسجيل منتجاتها التجارية في ب.ج. عندما يتعلق  
الأمر بالوعي القانوني ، فإن الجهات الفاعلة في مجال الأعمال التجارية في منطقة كيدونغوارو ،  
تولونغونغ ريجنسي لا تزال غير عالية تماما ، لأنها قد تم تعليمها وفهمها أيضا ، ولكن ٣ من أصل  
٤ جهات فاعلة في مجال الأعمال لا يزال لديها أي إجراء. ٢) المواد المستخدمة من قبل الشركات  
الصغيرة والمتوسطة في منطقة كيدونغوارو ، تولونغونغ ريجنسي في تجهيز المنتجات قد حصلت على  
إذن من بيوم ، ب-إرت ، وصفت الحلال. في هذه الحالة ، فإن الجهات الفاعلة في الأعمال التجارية  
الصغيرة والمتوسطة من المفرقات الروبيان ساري راسا ، الكعك (رييس براونيز) ، وجبيريك عامين لم  
تنفذ الالتزامات التنظيمية للقانون رقم ٣٣ لعام ٢٠١٤ بشأن ضمان المنتج الحلال ، والجهات الفاعلة  
في الأعمال التجارية عصير الفاكهة لم تنفذ اللوائح بشكل صحيح ، وهي بالفعل لديهم شهادة الحلال  
ولكن لم يتم تثبيت شعار الحلال على العبوة أو العربة. ٣) في الشرعية القانون الاقتصادي لا يوجد  
اقتراح ، الحديث أو رأي العلماء الذين يقولون أنه يجب أن تستهلك المواد الغذائية والمشروبات المسمى  
الحلال. ومع ذلك ، يجب التأكد من أنه حلال بدءا من المكونات (الجوهر) المستخدمة في معالجة  
المنتج ، وكيفية الحصول عليه ومعالجته ومعالجته. وقد ضمنت شركات أمكم في منطقة كيدونغوارو ،  
وصاية تولونغونغ شرعية الجوهر ، وكيفية الحصول على المعالجة ومعالجتها ، كما قامت بأنشطة البيع  
والشراء على أساس تسعة مبادئ في القانون الاقتصادي الشرعي ، وهي العدالة ، والنوبوة ، والمعاد ،  
والأخوة ، والمسولية ، والحريات الأقدى ، والوساطية ، والفيضة..